

## PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMEGANG SAHAM MINORITAS (SUBYEK HUKUM ASING) PT PERSERO BANK BNI

Oleh :  
Marianus Gaharpung

The selling shares of Bank BNI through domestic stock exchange emerger problem that is the emerging of forergin law subject in company regulation aspect. In other word, to what extent the involvement of the minority of share-holders in limited Company of Bank BNI. One of aspects which is obvious enough in law number 1 of the year 1995 on limited liability company is a protection for the minority of share holders.

Penjualan saham Bank BNI melalui bursa saham dalam negeri menimbulkan masalah yaitu munculnya subyek hukum asing dalam aspek pengaturan perusahaan. Atau dengan kata lain sejauh mana keterlibatan pemegang saham minoritas di dalam Perseroan Bank BNI. Salah satu segi yang cukup menonjol dalam UU perseroan terbatas No 1/1995 adalah perlindungan saham minoritas.

### **Pendahuluan**

Krisis ekonomi yang terjadi kali ini berdampak buruk kurang baik terhadap semua sektor industri termasuk industri perbankan pada umumnya dan pada Bank BNI pada khususnya. Kita bersyukur, manajemen bank BNI senantiasa tanggap terhadap perubahan lingkungan usaha, sehingga merebaknya krisis ekonomi diupayakan antisipasinya secara dini untuk menekan pengaruh negatif yang ditimbulkan.

Sehingga pada tanggal 25 November 1996 Bank BNI menjadi bank pemerintah pertama menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Saat ini Bank BNI tercatat sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia

yang didukung oleh 14.038 karyawan, 537 kantor cabang yang tersebar diseluruh penjuru tanah air, memiliki 6 kantor cabang di luar negri hingga menjadi bank domestik yang berjaringan internasional terbesar (*Annual Report Bank BNI, 1997*).

Bank BNI juga menawarkan berbagai produk dan jasa perbankan di antaranya telah menjadi sangat populer di masyarakat seperti Tabungan Plus (Taplus), Kartu Plus (Card Plus), Super Taplus, Tabungan Amanah, Sertiplus, Tabungan Keluarga Sejahtera (Takesra) Transplus dan produk - produk perkriditan seperti KPR, Kredit Konsumtif, Kredit Profesi, Kredit Multi Guna, Kredit Usaha Kecil, Kredit Koprasi kepada anggota. Pada penghujung